BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas 'kerja' merupakan sunnatullah manusia, apabila berkeinginan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari, meskipun Allah swt. telah menjamin semua makhluknya dengan diberi rezeki sebagai bukti atas kekuasaan-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Hud ayat 6:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الأَرْضِ إِلا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

"Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)." (QS. Hud: 6)

Dengan bekerja, manusia telah menunjukkan eksistensinya sebagai seorang manusia. Karena Allah swt. tidak akan merubah kehidupan manusia, apabila manusia itu sendiri tidak berkeinginan untuk berusaha (bekerja).

Allah menurunkan agama Islam kepada umat-Nya disertai dengan aturan-aturan (hukum). Aturan-aturan (hukum) tersebut dibuat oleh Allah agar manusia selamat hidup di dunia sampai ke akhirat kelak. Agama (Islam) beserta aturan-aturan (hukum) yang dibuat oleh Allah tersebut merupakan wahyu, diturunkan kepada para Nabi dan Rasul-Nya melalui perantaraan Malaikat Jibril. Sedangkan Nabi dan Rasul terakhir adalah Muhammad saw.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bekerja adalah kewajiban setiap Muslim. Sebab dengan bekerja setiap Muslim akan mengaktualisasikan keMuslimannya sebagai makhluk Allah yang paling sempurna dan mulia di atas dunia ini.

Dan hanya dengan kekuatan maka setiap pribadi Muslim bisa tampil menjadi umat yang terbaik dan menempati posisi sebagai umatan *wasathon* (wasit = referee, yang harus punya profesionalitas dalam bidangnya, memiliki ilmu dan keahlian serta berwibawa). Bahwa itu semua hanya akan menjadi teori dan referensi belaka, apabila dalam diri kita tidak ada *ghiroh*, motivasi dan kegilaan untuk mewujudkan apabila kita mempunyai kekuatan.[1]

Bekerja serta menjadi mukmin yang kuat adalah modal mutlak untuk menjadi manusia mulia. Sebaliknya, kemalasan dan kelemahan adalah temannya setan yang teramat nista dan hina.[2]

Sikap seperti inilah yang dimaksudkan dengan seruan Allah, sebagaimana firman-Nya:[3]

"Wahai orang yang beriman, masuklah engkau ke dalam Islam secara kaffah, dan janganlah engkau ikuti ajaran setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuhmu yang sangat jelas".

Dengan cara pandang seperti ini, kita melihat dunia sebagai ruang hamparan yang menuntut setiap pribadi Muslim untuk mengolahnya dan mengarahkannya kepada kemaslahatan yang optimal, sehingga seluruh kreasi

---

[1] Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim,* (Jakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), 153.
[2] *Ibid.,* 153.
[3] al-Baqarah ayat 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iman dan amalnya akan memberikan manfaat ganda. Untuk dirinya dan sekaligus memberikan efek sebagai *rahmatan li al-'ālamīn.*[4]

Maka dalam hal ini sangatlah penting bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan biasa diartikan sebagai hasrat manusia yang perlu di penuhi atau di puaskan.

Adapun melihat kejadian yang ada dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti, bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan khususnya babi, yang mana mayoritas pekerjanya beragama Muslim, maka ini merupakan kemaslahatan (kepentingan) manusia dalam menafkahi keluarganya. Karena yang diperhatikan kepentingan, keselamatan perorangan, dan menjaga keselamatan akhlak, harta dan kehormatan. Adapun jika, pertentangan itu terjadi pada kepentingan perorangan, maka diutamakan yang lebih kuat dan sedikit bahayanya.[5]

Seperti dijelaskan oleh Ibn Taimiyah bahwa: Yang wajib mencapai kemaslahatan dan menyempurnakannya, dan melenyapkan kerusuhan serta menguranginya. Maka apabila bertentangan dua kepentingan, maka diutamakan yang lebih besar manfaatnya, dan mengorbankan yang kurang manfaatnya. Dan di antara yang ditetapkan oleh ulama fiqh: Bahwa hukum yang ditegakkan karena maslahat, dapat berubah jika maslahatnya berubah.[6]

---

[4] *Ibid.*, 161.
[5] Izzuddin Bulyqe, *Pedoman Orang Saleh,* Juz I, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1987), 91.
[6] *Ibid.*, 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebutuhan bermacam-macam dan bertingkat-tingkat namun secara umum ia dapat di bagi dalam tiga jenis sesuai dengan tingkat kemampuannya. Primer (*ḍarūriyyat*), sekunder (*ḥajiyyat*), tersier (*taḥsiniyyat*).[7]

Macam-Macam Maslahah Berdasarkan Tingkatannya. Berdasarkan pandangan syar'i dan dalil-dalil nash serta untuk menjaga maqashid al-syari'ah, para ulama menggolongkan maslahah menjadi tiga tingkatan:

a) Maslahah *Ḍorūriyyat* yaitu; maslahah yang ditetapkan demi keberlangsungan hidup manusia di dunia maupun di akherat. Sekiranya maslahah ini tidak terealisisir, maka hilanglah kehidpan manusia di dunia, hilanglah kenikmatan dan tersiksalah di akherat.

b) Maslahah *Ḥajiyyat* yaitu; maslahah yang dibutuhkan oleh manusia hanya untuk menghilangkan kesulitan pada dirinya. Sekiranya maslahah tersebut tidak tercapai, maka hidup manusia akan merasa kesulitan dan kesusahan, tidak sampai menghilangkan kehidupannya. Maslahah ini terdapat pada masalah furu' yang bersifat mu'amalah, seperti jual beli serta berbagai macam keringanan (rukhsoh) yang telah ditetapkan oleh syari', misalnya menjama' dan menqashar shalat bagi musafir, berbuka bagai orang orang hamil dan menyusui dan lain sebagainya.

c) Maslahah *taḥsiniyyat* yaitu; maslahah yang dimaksudkan untuk memperbaiki adat kebiasaan dan memulyakan akhlak manusia. Seperti

---

[7] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Mudhu'i Atas berbagai Persoalan Umat,* 403.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersuci ketika akan melakukan shalat, memakai perhiasan, wangi-wangian, haramnya makanan yang kotor dan lain sebagainya. Oleh karena itu hukum-hukum yang mengandung kemashlahatan dhorury menjadi lebih penting untuk didahulukan dan dijaga daripada hukum-hukum yang bersifat *hajiyyat* apalagi yang bersifat *tahsiniy/takmiliy*.[8]

Memperhatikan maslahat (kepentingan) rakyat, itulah yang menjadi dasar dalam semua undang-undang Islam, sampai pun dalam ibadat yang sepintas lalu mengira tidak ada hubungan dengan maslahat. Maka salat dapat mencagah dari perbuatan keji dan mungkar, dan menambah hati dalam menghadapi kesukaran, dan mendorong untuk berbuat kabaikan, di saat ringan dan kaya.[9]

Sebagaiman Allah berfirman dalam Al-Qur'an.

إِنَّ الإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا , إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا , وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا , إِلا الْمُصَلِّينَ

Sesungguhnya manusia dijadikan bersifat penakut (tidak tahan menderita). Jika ditimpa bahaya ia selalu mengeluh. Dan jika mendapat keuntungan kekayaan ia bakhil (kikir). Kecuali orang yang bersalat. (S. al-Ma'arij 19,20.21,22).

Kamaslahatan yang terjadi pada zaman ini, banyak kalangan orang Muslim yang belum mengerti tentang bidang muamalah. Contohnya, dalam bidang pekerjaan seakan-akan menghalalkan segala cara untuk membiayai kebutuhannya sehari-hari, tanpa dilihat dari segi negatif dan positifnya, karena kemaslahatan yang nampak pada kali ini, di Kota Surabaya, tepatnya di Jalan

---

[8]Abi. dalam sebuah artikel: *Maslahatul Mursalah, Urf', Istishab Dan Dzariah*, Rabu 28 Oktober 2009. 1 abi_blogspot@go.com

[9] Izzuddin Bulyqe, *Pedoman Orang Saleh,* Juz 1, 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pegirian No. 258. Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan. Hewan-hewan yang dipotong ialah Sapi, Kambing, dan Babi, dimana salah satu tempat pemotongan Babi tersebut mayoritas pekerjanya beragama islam. Pekerja Muslim disana sudah cukup lama bekerja di pemotongan Babi.

Berawal dari pernyataan ini, penulis akan mengkaji dan meneliti serta menganalisis dari beberapa pekerja Muslim (khususnya pada pemotongan babi) dengan judul "Studi *Ḥajiyah* terhadap Alasan Pekerja Muslim Bekerja di Perusahaan Rumah Potong Hewan (Babi) Di Surabaya".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah analisis terhadap alasan pekerja Muslim bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) Surabaya dengan analisis *ḥajiyah*. Masalah ini dapat diturunkan menjadi beberapa masalah yang lebih operasional yaitu:

1. Faktor yang melatarbelakangi pekerja Muslim bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) Surabaya.
2. Persepsi pekerja Muslim terhadap upah di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) Surabaya.
3. Alasan pekerja Muslim memiliki persepsi seperti itu terhadap upah di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pertimbangan yang dijadikan pijakan pekerja Muslim mempersepsi upah di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) Surabaya.
5. Dasar hukum yang dijadikan landasan pekerja Muslim dalam mempersepsi upah di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) Surabaya.
6. Tipologi pemikiran pekerja Muslim dalam mempersepsi upah di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) Surabaya.
7. Analisis hajiyah terhadap Pekerja Muslim bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (babi) di Surabaya.

Masalah yang telah diidentifikasi di atas perlu dibatasi permasalahan pada alasan Pekerja Muslim bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) di Surabaya dan analisis hajiyah terhadap Pekerja Muslim bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (babi) di Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan pokok masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa alasan Pekerja Muslim bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) di Surabaya ?
2. Bagaimana analisis Hajiyah terhadap Pekerja Muslim bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (babi) di Surabaya ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan alasan pekerja muslim yang bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) di Surabaya, setelah itu dianalisis dengan kajian *hajiyah* yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang mungkin pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya sehingga diharapkan tidak ada pengulangan materi penelitian secara mutlak.

Sampai saat ini karya ilmiah sejenis yang telah penulis temukan adalah: karya ilmiah berupa skripsi oleh Sri Hajarwati yang berjudul "Analisis terhadap pelaksanaan Penyembelihan Hewan di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Pemerintah Kota Surabaya Dalam Perspektif Hukum Islam" (Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2004). Sedangkan penelitian yang membahas tentang alasan Pekerja Muslim bekerja di Perusahaan Rumah Potong Hewan (Babi) di Surabaya belum ada yang meneliti dan menganalisisnya dengan perspektif *Ḥajiyah.*

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi adalah untuk:

1. Untuk mengetahui alasan pekerja Muslim yang bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) di Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui analisis *ḥajiyah* terhadap alasan pekerja Muslim yang bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan (Babi) di Surabaya.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Dari segi teoretis, hasil studi ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang upah, serta dapat dijadikan sebagai pijakan awal bagi penelitian lanjutan.
2. Dari segi praktis, hasil dari studi ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan penyuluhan bagi para pihak yang berkepentingan.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah "Studi *Ḥajiyah* terhadap Alasan Pekerja Muslim Bekerja di Perusahaan Rumah Potong Hewan (Babi) di Surabaya"

Untuk memudahkan pemahaman dari judul penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan tentang definisi operasional:

Studi	Sebuah pembelajaran atau kajian tentang pokok suatu permasalahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ḥajiyah	Persoalan-persoalan yang dibutuhkan oleh manusia untuk menghilangkan kesulitan dan kesusahan yang dihadapi.[10]
Pekerja Muslim	Orang (beragama Islam) yang bekerja di PDRPH khususnya di hewan Babi
PDRPH	Merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Surabaya yang bergerak dalam bidang jasa pemotongan hewan / ternak babi. Juga sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah, serta sebagai sarana pembangunan perekonomian dalam rangka pembangunan daerah khususnya, dan pembangunan pada umumnya.

H. Metode Penelitian

Studi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) sehingga data yang dihimpun merupakan data-data yang diambil dari lapangan sebagai bahan dasar utama. Oleh karena itu ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu: data

[10] Ramli SA. *Muqaranah Mazahib Fil Ushul*, (Jakarta: Gaya Media Pratama. 1999), 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Data yang dikumpulkan

   Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

   a. Data tentang sejarah berdirinya Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Kota Surabaya

   b. Data tentang alasan Pekerja Muslim bekerja di pemotongan hewan.

   c. Data tentang proses pemotongan hewan (Babi).

2. Sumber Data

   Sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

   a. Sumber primer, yaitu hasil wawancara meliputi direksi beserta para pekerja, serta modin petugas jagal.

   b. Sumber sekunder, yaitu bahan pustaka yang berisikan informasi bahan sekunder dengan kajian *Ḥajiyah.*

3. Teknik Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Observasi, yaitu pengadaan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap kegiatan pemotongan Babi di Perusahaan Rumah Potong Hewan di Surabaya.

   b. Interview (wawancara), yaitu mengadakan Tanya Jawab langsung kepada pihak-pihak terkait dengan pihak masalah yaitu kepada pimpinan beserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para karyawan termasuk petugas pemotongan Babi di Perusahaan Rumah Potong Hewan Surabaya.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pola pikir induktif, yaitu suatu metode yang memaparkan hal-hal yang bersifat khusus dengan menggabungkan dan menganalisisnya terhadap hal-hal yang bersifat umum kemudian diambil suatu kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk meluruskan alur pikiran dalam penelitian ini, maka penulisan dijabarkan secara sistematis dalam bentuk bab.

Bab I, berupa Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan pembahasan tentang Maqaṣid syarī'ah yang menyinggung pada masalah *ḥajiyah.*

Bab III, menjelaskan tentang pelaksanaan pelaksanaan pemotongan hewan (babi) serta alasan pekerja Muslim.

Bab IV merupakan analisis tentang *ḥajiyah* terhadap pekerja Muslim yang bekerja di Perusahaan Daerah Rumah Potong Hewan Surabaya.

Bab V, merupakan kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id